

**KONSELING ISLAMI UNTUK MENANGANI TRAUMA PADA
KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DI DP3AP2KB BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:
M AVIO ULYA
NIM: 3519036

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**KONSELING ISLAMIS UNTUK MENANGANI TRAUMA PADA
KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DI DP3AP2KB BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:
M AVIO ULYA
NIM: 3519036

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M Aviq Ulya

NIM : 3519036

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“KONSELING ISLAMI UNTUK MENANGANI TRAUMA PADA KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DI DP3AP2KB BATANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 15 Oktober 2024

Yang Menyatakan,



M Aviq Ulya
NIM. 3519036

NOTA PEMBIMBING

Qomariyah, M.S.I

Jl. Bukti Beringin Utara 14 D 307 Ngalivan, Semarang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdra. M Aviq Ulya

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : M Aviq Ulya

NIM : 3519036

Judul : **KONSELING ISLAMI UNTUK MENANGANI TRAUMA PADA
KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DI DP3AP2KB BATANG**

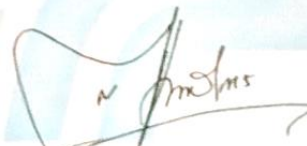
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Oktober 2024

Pembimbing,



Qomariyah, M.S.I
NIP. 198407232019032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : M AVIQ ULYA
NIM : 3519036
Judul Skripsi : Konseling Islami Untuk Menangani Trauma Pada Korban
Kekerasan Seksual Di DP3AP2KB Batang

yang telah diujikan pada hari Rabu, 30 Oktober 2024 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd
NIP. 198806302019032005

Penguji II

Adib 'Aunillah Fasva, M.Si
NIP. 199201212022031001

Pekalongan, 1 November 2024

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | S | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | H | Ha (dengan titik di bawah) |

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|-------------|-----------------------------|
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Z | Ze (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | Sad | S | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | D | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | T | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | Z | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|--------|-------------|------------|
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

| Vokal tunggal | Vokal rangkap | Vokal panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| ا = a | ا = ai | ا = a |
| ي = i | اي = ai | ي = i |
| و = u | او = au | و = u |

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

| | | |
|--------|---------|--------------------|
| الشمس | Ditulis | <i>Asy-syamsu</i> |
| الرجل | Ditulis | <i>ar-rojulu</i> |
| السيدة | Ditulis | <i>As-sayyidah</i> |

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

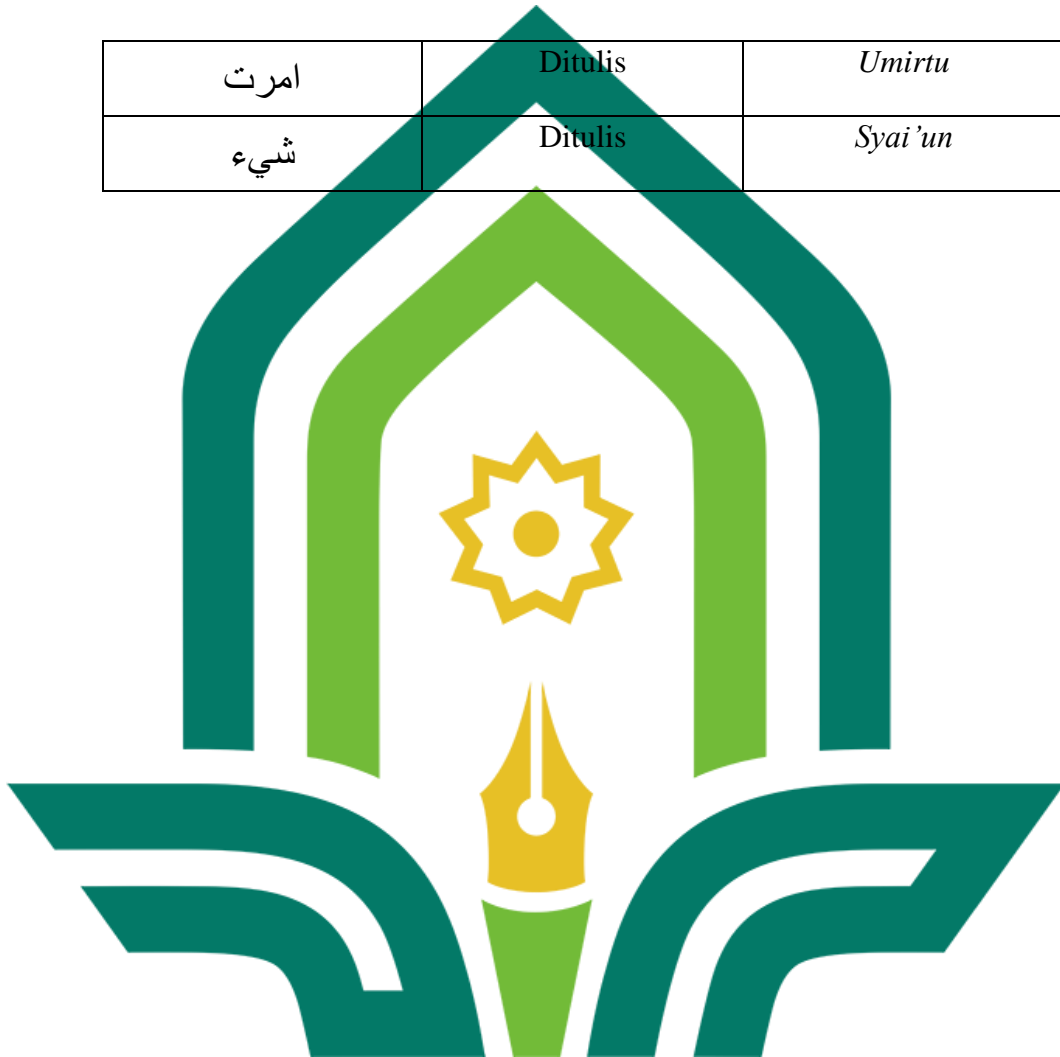
| | | |
|--------|---------|-----------------|
| القمر | ditulis | <i>al-qamar</i> |
| البدیع | ditulis | <i>al-badi</i> |
| الجلال | ditulis | <i>al-jalal</i> |

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/'

Contoh :

| | | |
|------|---------|----------------|
| امرت | Ditulis | <i>Umirtu</i> |
| شيء | Ditulis | <i>Syai'un</i> |



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga yaumul akhir. Atas do'a, dukungan serta cinta dan kasih sayang yang telah dicurahkan.

Karya ilmiah ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta Bapak Ali Efendi dan Ibu Naela Mazidah yang telah merawat dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang serta doa-doa yang senantiasa dipanjatkan untuk kesuksesan anaknya. Serta saudara kandung saya yang masih menimba ilmu di pondok pesantren, Azka Robi dan Muhamad Zidan yang senantiasa memberi semangat dan do'a yang ikhlas.

Seluruh dosen Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Serta almamater tercinta UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.

Teman-teman seperjuangan BPI angkatan 2019, teman-teman organisasi. Tidak lupa sahabat-sahabat baik saya, Adun Nahdiya, serta teman-teman saya lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan, semangat, serta bantuan-bantuan kepada saya dalam penulisan skripsi ini.

MOTTO

“Luwung Mati Umuk Tinimbang Mati Ketekuk”

Perguruan Silat Garuda Bambu Runcing



ABSTRAK

Ulya, Aviq, 3519036, 2024. Judul Penelitian “*KONSELING ISLAMI UNTUK MENANGANI TRAUMA PADA KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DI DP3AP2KB BATANG*”. Skripsi Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2024. Dosen Pembimbing Qomariyah, M.Si.

Kata Kunci: Pelaksanaan Konseling Islami, Bagi Trauma Korban Kekerasan Seksual di DP3AP2KB Batang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Fenomena kasus kekerasan seksual yang terus terjadi di Kabupaten Batang padahal di Kabupaten Batang terdapat DP3AP2KB yang memiliki fungsi untuk meminimalisir terjadinya kasus kekerasan seksual, tapi pada kenyataannya DP3AP2KB tidak bisa mengatasinya, sehingga masih sering terjadi kasus kekerasan seksual.

Dari latar belakang tersebut muncul rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana kondisi korban kekerasan seksual di DP3AP2KB Batang? (2) Bagaimana Konseling islami menangani trauma pada korban kekerasan seksual di DP3AP2KB Batang? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan Konseling islami bagi korban kekerasan seksual di DP3AP2KB Batang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Lokasi penelitian ini di DP3AP2KB Kabupaten Batang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjeknya meliputi korban kekerasan seksual. Teknik analisis data mengacu pada analisis kualitatif menurut Miles Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas Rahmat, Hidayah, serta Ridho-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya di akhir zaman, semoga mendapat syafaat kelak pada hari kiamat.

Penulisan skripsi yang berjudul *“Konseling Islami Untuk Menangani Trauma Pada Korban Kekerasan Seksual Di Dp3ap2kb Batang”* ini merupakan syarat terakhir yang dibuat guna meraih gelar sarjana strata satu (S1) Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tiada hingga kepada pihak-pihak yang membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Maskhur, M. Ag, selaku ketua program studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M. Ag, selaku dosen wali yang senantiasa membimbing selama masa perkuliahan.

- 
5. Ibu Qomariyah, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 6. Segenap Civitas Akademik UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
 7. Dosen beserta Staf UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
 8. Bapak Drs. Supriyono, M. Si yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan membantu dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
 9. Ibu Fisi Hartati, S.Psi.,M.M selaku Kepala DP3AP2KB Batang yang telah bersedia memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan membantu dalam menyediakan data.
 10. Seluruh guru-guru saya selama menempuh pendidikan di TK Kranji, MI Walisongo Kranji 02, Ponpes SMP Al-Fusha, MTs. Al-Hikmah Tangkil Kulon, SMK N 1 Kedungwuni, TPQ Kranji, TPQ Al-Wafaa, MDA Gumingsir Langkap, serta MDW Kranji.
 11. Seluruh teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaiakannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini

membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini dan penulis berharap semoga skripsi ini dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.



DAFTAR ISI

| HALAMAN | JUDUL |
|----------|----------------------------------|
| i | PERNYATAAN KEASLIAN |
| ii | NOTA PEMBIMBING |
| iii | LEMBAR PENGESAHAN |
| iv | PEDOMAN TRANSLITERASI |
| v | PERSEMBAHAN |
| x | MOTTO |
| xi | ABSTRAK |
| xii | KATA PENGANTAR |
| xiii | DAFTAR ISI |
| xvi | DAFTAR ISTILAH |
| xix | BAB I PENDAHULUAN |
| 1 | A. Latar Belakang Masalah |
| 1 | |

| | |
|--|----|
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Kegunaan Penelitian | 4 |
| E. Tinjauan Pustaka | 5 |
| 1. Analisis Teori | 5 |
| 2. Penelitian Yang Relevan | 10 |
| 3. Kerangka Berpikir | 13 |
| F. Metode Penelitian | 15 |
| 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 15 |
| 2. Sumber Data | 15 |
| 3. Teknik Pengumpulan Data | 16 |
| 4. Teknik Analisis Data | 18 |

G. Sistematika Penulisan

19

BAB II KONSELING ISLAMI UNTUK MENANGANI TRAUMA PADA KORBAN KEKERASAN SEKSUAL

21

A. Konseling Islami

21

1. Definisi Konseling Islami

21

2. Tujuan Konseling Islami

22

3. Fungsi Konseling Islami

24

4. Asas-asas Konseling Islami

25

5. Prinsip-prinsip Konseling Islami

35

6. Unsur-unsur Konseling Islami

36

B. Trauma

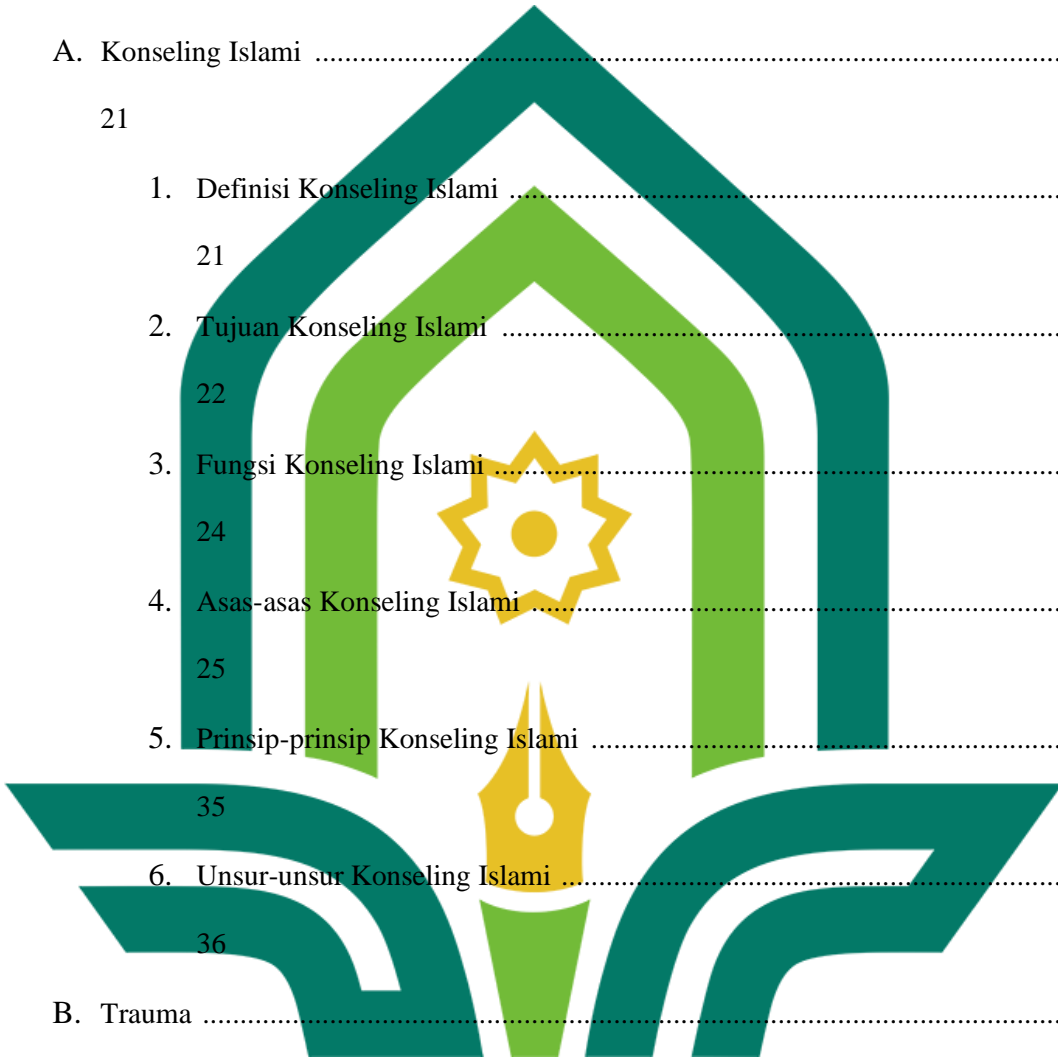
37

C. Kekerasan Seksual

41

1. Definisi Kekerasan Seksual

41



| | |
|--|----|
| 2. Jenis dan Bentuk Kekerasan Seksual | 42 |
| 3. Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Kekerasan Seksual | 43 |

**BAB III KONSELING ISLAMI UNTUK MENANGANI TRAUMA PAD
KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DI DP3AP2KB BATANG**

| | | |
|-----------|--|-----------|
| 45 | A. Gambaran Umum DP3AP2KB Batang | 45 |
| | 1. Visi Misi DP3AP2KB Batang | 45 |
| | 2. Fungsi DP3AP2KB Batang | 46 |
| | 3. Susunan Organisasi DP3AP2KB Batang | 47 |
| | 4. Pembagian Tugas DP3AP2KB Batang | 48 |
| | B. Kondisi Korban Kekerasan Seksual di DP3AP2KB Batang | 54 |
| | C. Penerapan Konseling Islami Untuk Mengatasi Trauma Korban Kekerasan Dini di DP3AP2KB Batang | 60 |

**BAB IV ANALISIS KONSELING ISLAMI UNTUK MENANGANI
TRAUMA PADA KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DI DP3AP2KB**

| | |
|--|----|
| BATANG | |
| 65 | |
| A. Analisis Kondisi Korban Kekerasan Seksual di DP3AP2KB Batang | 65 |
| B. Analisis Konseling Islami Dalam Menangani Trauma Korban Kekerasan Seksual di DP3AP2KB Batang | 68 |
| BAB V PENUTUP | |
| 72 | |
| A. Kesimpulan | 72 |
| B. Saran | 73 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| 74 | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| 78 | |

DAFTAR ISTILAH

DP3AP2KB : Dinas Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak,
Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

PLKB : Petugas Lapangan Keluarga Berencana

PTP2A : Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kasus tindak kekerasan seksual yang saat ini sering disiarkan berbagai media massa Indonesia mulai menunjukkan status darurat kekerasan seksual. Untuk mencegah terjadinya kasus kekerasan seksual yang terjadi di masyarakat, maka pemerintah membentuk suatu lembaga untuk mencegah adanya tindak kekerasan. DP3AP2KB merupakan lembaga yang bergerak dibidang pencegahan kekerasan seksual.¹

Maraknya kasus kekerasan seksual tidak sekedar terjadi di tingkat SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi atau Universitas saja, namun di ranah pondok pesantren pun terjadi tindak kekerasan seksual. Ada beberapa media massa yang mengkuak terjadinya kasus kekerasan seksual dilakukan oleh orang yang memiliki wewenang atau kekuasaan kepada orang-orang yang memiliki peran yang begitu menonjol. Contohnya kasus pengasuh pondok pesantren melakukan pencabulan terhadap nya di salah satu PonPes yang ada di Batang. Kasus ini melalui konferensi pers pada Selasa, 11/4/23, mengungkapkan bahwa peristiwa kekerasan seksual yang

¹ Nafis, Hotifah, dan Atmoko, *Pengembangan Media Bimbingan Kelompok Dengan Video Dalam Meningkatkan Pemahaman Mengenai Pelecehan Seksual Untuk Siswa Sekolah Menengah*,

dilakukan oleh salah satu pengasuh pondok pesantren kepada belasan watinya.²

Menurut PPPA belasan ribu kasus kekerasan seksual mayoritas di alami oleh remaja atau anak perempuan. Selain itu kasus kekerasan seksual juga dialami oleh kalangan pelajar maupun mahasiswa, yang di lakukan oleh guru atau dosen, bahkan ustadz atau pengajar dilingkungan pendidikan berbasis agama Islam. Hal ini bisa terjadi disebabkan karena perbedaan usia dan kekuasaan, antara pengajar dan yang diajar. Pengajar yang lebih senior dan merasa memiliki kekuasaan berani mengancam dengan dalil tidak akan naik kelas, ancaman terhadap nilai dan lain-lain.³

Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kabupaten Batang, sebagai salah satu lembaga yang menangani kasus kekerasan seksual, dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Batang Nomor 52 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batang, mempunyai tugas pokok

² Dikutip dari laman <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2023/04/11/pengasuh-ponpes-di-batang-cabuli-belasan-wati-korban-mayoritas-anak-anak> pada tanggal 1 Mei 2024 Pukul 14.43

³ Dikutip dari laman <https://www.kompasiana.com/beciksifa0593/6483bc874d498a4c24142d32/maraknya-kasus-kekerasan-seksual-di-kalangan-remaja> pada tanggal 3 Desember 2023 pukul 14.23

melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk (PPPA), dan Keluarga Berencana (Dalduk KB).⁴

Layanan yang diberikan oleh DP3AP2KB pada bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak adalah menjadi bagian fasilitasi upaya perlindungan perempuan terhadap kekerasan. Dimana proses untuk membantu korban kekerasan seksual melalui beberapa metode, salah satunya yaitu dengan konseling.

Penelitian seperti ini sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, diantaranya; Intan Permata Sari⁵, Sri Widarti⁶, Rico Dia Putri⁷. Kemudian pada penelitian ini lebih difokuskan untuk mengeksplorasi kondisi korban kekerasan seksual dan bagaimana konseling Islami dalam menangani rasa trauma pada korban kekerasan seksual, sehingga tujuan dari penelitian disini yaitu untuk memahami keadaan korban kekerasan seksual dan memahami bagaimana konseling Islami dalam menangani trauma pada korban kekerasan seksual yang ada di Kabupaten Batang.

⁴ Dkutip dari laman <https://dp3ap2kb.batangkab.go.id/?p=1&id=2> pada tanggal 1 Mei 2024 pukul 15.05

⁵ Intan Permata Sari, *Konseling Individu Bagi Remaja Korban Pelecehan Seksual di Balai Perlindungan dan Rehabilitas Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta*, (Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga), 2017.

⁶ Sri Widarti, *Layanan Konseling Individu Untuk Mengatasi Trauma Pada Korban Pelecehan Seksual di Lembaga Konseling Pelajar Putri(LKPP)*, (Semarang: Skripsi UIN Walisongo), 2023.

⁷ Rico Dian Putri, *Konseling Individu Dalam Membantu Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Korban Pelecehan Seksual di Lembaga Perlindungan Anak (LPA) kabupaten Tulang Bawang Barat*, (Bandar Lampung: Skripsi UIN Raden Intan Lampung), 2021.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti memilih judul “Konseling Islami Untuk Menangani Trauma Pada Korban Kekerasan Seksual di DP3AP2KB Batang.”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi korban kekerasan seksual di DP3AP2KB Batang?
2. Bagaimana konseling Islami menangani trauma bagi korban kekerasan seksual di DP3AP2KB Batang?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana situasi korban kekerasan seksual di DP3AP2KB Batang
2. Mengetahui bagaimana konseling Islami menangani trauma bagi korban kekerasan seksual di DP3AP2KB Batang

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini bisa menambah pengetahuan konseling islami yang digunakan untuk mengatasi masalah-masalah kekerasan seksual pada . Penelitian ini bisa menjadi sumbangan bernilai ilmiah bagi perkembangan khazanah ilmu pengetahuan.

2. Secara Praktis
 - a. Bagi konselor, penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dalam mengatasi permasalahan yang sama

- b. Bagi peneliti, penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang konseling islami untuk menangani kasus trauma pada kekerasan seksual
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi terkait permasalahan yang sama
- d. Bagi masyarakat secara umum, penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan tentang penanganan trauma pada korban kekerasan seksual dan dapat membantu percepatan pemulihan korban

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Konseling Islami

Adz-Dzaky mendefinisikan konseling islam adalah kegiatan pemberian bimbingan, pelajaran dan pedoman kepada klien supaya dapat mengembangkan potensi akal pikiran, jiwa dan keimanan serta dapat mengatasi problematika hidup dan kehidupannya secara mandiri dengan berparadigma pada Al Qur'an dan As-Sunnah Nabi.⁸

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa dalam konseling Islam konsepnya berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis, atau sebuah interaksi yang bermakna, yang tidak

⁸ Baidi Bukhori, *Dakwah Melalui Bimbingan dan Konseling Islam*, (Semarang: Jurnal Bimbingan Konseling Islam), 2014, hlm. 10.

hanya melibatkan pemahaman tentang diri sendiri dan lingkungannya, tetapi juga melibatkan pembentukan dan/atau klarifikasi tujuan dan nilai-nilai perilaku di masa depan melalui landasan agama.⁹

Achmad Mubarak dalam sejarah Islam berpendapat, Konseling Islam dikenal dengan istilah *hisbah*, yang berarti mengajak orang (klien) untuk melakukan kebaikan yang telah mereka tinggalkan, dan mencegah kemungkaran yang dilakukan oleh klien (*amar ma'ruf nahi munkar*) serta mendamaikan orang (klien) yang bermusuhan.¹⁰

Tujuan dari konseling Islam adalah untuk mengetahui bahwa, dalam kehidupan manusia, hubungan antar manusia harus dilandasi dengan keimanan, cinta, saling menghargai, berusaha untuk membantu satu sama lain, saling mendukung, berlandaskan keimanan kepada Allah SWT. Pelayanan konsultasi Islam dilaksanakan melalui memperjelas informasi tentang pribadi klien (*tabayyun*), memberikan wawasan tentang potensi-potensi baik hakekat jati dirinya sebagai hamba Allah (*alhikmah*), pemberian nasihat kepada klien (*mau'idhah*), upaya dialogis berdiskusi

⁹ Anwar, *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*, Deepublish, 2019,

¹⁰ Basit, *Konseling Islam*, Prenada Media, 2017,

dan menyuruh klien berbuat baik dan meninggalkan keburukan (*mujadalah* dan *hisbah*).¹¹

Konseling Islam memandang klien/konselor sebagai orang yang perlu memahami masalah, pengalaman secara empirik yang mereka hadapi sekaligus menyadari sifat identitas mereka dan tanggung jawab mereka untuk memecahkan masalah. Seperti Kalamullah berikut:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ
وَالْأَنْفُسِ وَالْوَعْدِ الَّذِي بَعَثْنَا فِيكُمْ مِنْ قَبْلُ وَالصَّبْرِ
وَالصَّبْرِ

Artinya: "Dan sungguh akan kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar". Q.S. Al-baqrah/2: 155.

Klien/konselor Islam adalah orang yang memiliki potensi untuk menjalani kehidupan dirinya yang sehat secara mental. Allah telah menganugerahinya dengan potensi untuk mengatasi masalahnya dengan baik. Oleh karena itu, proses konseling Islam mengarahkan klien untuk melakukan konseling diri sendiri. Klien harus kreatif, inovatif dan mandiri dalam mengatasi dan menyelesaikan masalahnya.¹²

Dari definisi-definisi yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa konseling islami adalah proses

¹¹ Meimunah S. Moenada, *Bimbingan Konseling Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits*, (Riau: Jurnal Al-Hikmah Vol.8, No.1), 2011, hlm. 61.

¹² Sufian Suri, *Dasar Konseling Islam Dalam Perspektif Ayat Ayat Alquran Tentang Bimbingan Dan Konseling Basis of Islamic Counseling in the Perspective of Quran Verses on Guidance and Counseling*, (Ash-Shuduur: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam), 2021, hlm. 21.

pemberian bantuan kepada seseorang atau yang biasa disebut dengan klien untuk menyelesaikan masalah yang ada dengan menggunakan cara-cara yang islami dan sesuai dengan syariat Islam.

b. Pengertian Trauma

Hatta berpendapat bahwa pengalaman traumatis dapat mengguncang dan melemahkan pertahanan seseorang dalam menghadapi kehidupan sehari-hari.¹³

Trauma juga merupakan luka psikologis yang berbahaya bagi kehidupan seseorang, terutama remaja, karena dapat melemahkan kemampuan intelektual, emosional, dan perilaku. Pengalaman peristiwa traumatis menyebabkan perasaan sakit, baik fisik maupun mental, dan sering kali menyebabkan beberapa gangguan emosional atau psikologis di masa depan, yang disebut "*Post Traumatic Stress Disorder*" (PTSD) atau gangguan stres pascatrauma. Orang yang menderita PTSD sering kali "dihantui" oleh pengalaman traumatis mereka, baik secara langsung maupun tidak langsung..¹⁴

c. Kekerasan Seksual

¹³ Hatta, *Trauma Dan Pemulihannya Suatu Kajian Berdasarkan Kasus Pasca Konflik Dan Tsunami*.

¹⁴ Herman Nirwana, *Konseling Trauma Pasca Bencana*, (Padang: Ta'dib), 2012, hlm. 125.

Menurut Intan, dalam psikologi, kekerasan adalah suatu tindakan yang dapat menyebabkan cedera fisik, pingsan atau kematian.¹⁵ Berdasarkan pengertian tersebut, kekerasan dapat diartikan sebagai tindakan yang melukai korban, baik itu secara verbal ataupun non verbal. Pengertian seksual menurut Abdurouf diambil dari kata seks yang berarti perbedaan aspek biologis laki-laki dan perempuan, yang biasa disebut dengan gender.

Dapat disimpulkan bahwa kekerasan seksual adalah suatu tindakan nyata atau mengintimidasi yang berkaitan dengan keintiman atau seksualitas yang dilakukan oleh pelaku terhadap korbannya secara paksa atau tanpa persetujuan, yang dapat mengakibatkan korban menderita secara material, mental, fisik atau psikologis.¹⁶

2. Penelitian Relevan

- a. Skripsi oleh Sri Widarti yang berjudul "Layanan Konseling Individu untuk Mengatasi Trauma pada Korban Pelecehan Seksual di Layanan Konseling Pelajar Putri

¹⁵ Intan Permata Sari, "Konseling individu bagi remaja korban pelecehan seksual di balai perlindungan dan rehabilitasi sosial wanita (BPRSW) Yogyakarta", 2017.

¹⁶ Rini, *Dampak Psikologis Jangka Panjang Kekerasan Seksual Anak (Komparasi Faktor: Pelaku, Tipe, Cara, Keterbukaan Dan Dukungan Sosial)*, (Jakarta: Jurnal IKRA-ITH Humaniora), 2020, hlm. 159.

(LKPP)" pada tahun 2023¹⁷. Penelitian di atas bertujuan untuk mengetahui layanan konseling individual yang dilakukan oleh konselor dan untuk mengetahui status trauma pada korban pelecehan seksual di Layanan Konseling Pelajar Putri (LKPP) Batang. Penelitian sebelumnya melibatkan enam informan, dua di antaranya adalah konselor dan empat korban, dengan menggunakan metode kualitatif.

Teori penelitian terdahulu didasarkan pada kenyataan bahwa konseling individu adalah pemberian bantuan yang dilakukan oleh konselor kepada konseli, yang bertujuan untuk mengembangkan konseli dan membuat konseli mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Hasil dari penelitian terdahulu adalah adanya perubahan positif pada psikologis konseli secara bertahap, terlihat dari perubahan sikap konseli yang mulai dapat mengontrol emosinya, dan menjadi lebih percaya diri untuk beradaptasi dengan lingkungannya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini berfokus pada korban kekerasan seksual, sedangkan penelitian sebelumnya berfokus pada korban kekerasan seksual secara umum.

¹⁷ Sri Widarti, *Layanan Konseling Individu Untuk Mengatasi Trauma Pada Korban Pelecehan Seksual Di Lembaga Konseling Pelajar Putri (LKPP) Kabupaten Batang*, (Semarang: Skripsi UIN Walisongo), 2023.

Penelitian terdahulu berlokasi di Layanan Konseling Pelajar Putri (LKPP) Kab. Batang, sedangkan penelitian ini berlokasi di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB). Persamaannya terletak pada konseling individu untuk menghilangkan trauma bagi korban kekerasan seksual.

- b. Skripsi dengan judul Pelaksanaan Konseling Islam Di LP-PAR Kota Pekalongan Dalam Menangani Trauma Anak Korban Kekerasan Seksual oleh Rochmatun Hasanah. Dengan tujuan mengetahui kondisi serta pelaksanaan konseling di LP-PAR Kota Pekalongan.¹⁸

Perbedaan dengan penelitian ini berada pada lokasi penelitian. Lokasi penelitian ini pada pendekatan kualitatif akan memperoleh hasil yang berbeda. Adapun lokasi penelitian yang di pilih yaitu DP3AP2KB Kabupaten Batang. Baik penelitian ini maupun penelitian sebelumnya sama-sama meneliti tentang konseling bagi korban kekerasan seksual.

- c. Tesis dari Rico Dia Putra dengan judul "Konseling Individual dalam Membantu Meningkatkan Kepercayaan

¹⁸ Hasanah, R. (2023). *Pelaksanaan Konseling Islam di LP-PAR Kota Pekalongan Dalam Menangani Trauma Anak Korban Kekerasan Seksual* (Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).

Diri Anak Korban Pelecehan Seksual di Lembaga Perlindungan Anak (LPA) Kabupaten Tulang Bawang Barat" Tahun 2021¹⁹. Tujuan dari penelitian sebelumnya adalah untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan layanan konseling individual untuk menciptakan rasa percaya pada anak korban pelecehan seksual. Penelitian terdahulu merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode kualitatif deskriptif.

Hasil dari penelitian sebelumnya adalah layanan konseling individu yang diberikan oleh konselor atau staf menggunakan metode behavioral dengan teknik desensitisasi sistematis melalui tiga tahap yaitu tahap pertama, pengenalan; tahap kedua, tindakan; dan tahap ketiga, terminasi. Setelah mendapatkan layanan, korban atau konseli mampu mengatasi perasaan cemas, mengatasi depresi dan stres, serta mampu meningkatkan rasa percaya diri.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya berfokus pada membangun kepercayaan diri korban kekerasan seksual dan menggunakan metode perilaku; lokasi penelitian adalah

¹⁹ Rico Dia Putra, *Konseling Individu Dalam Membantu Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Korban Pelecehan Seksual di Lembaga Perlindungan Anak (LPA) Kabupaten Tulang Bawang Barat*, (Bandar Lampung: Skripsi UIN Raden Intan Lampung), 2021.

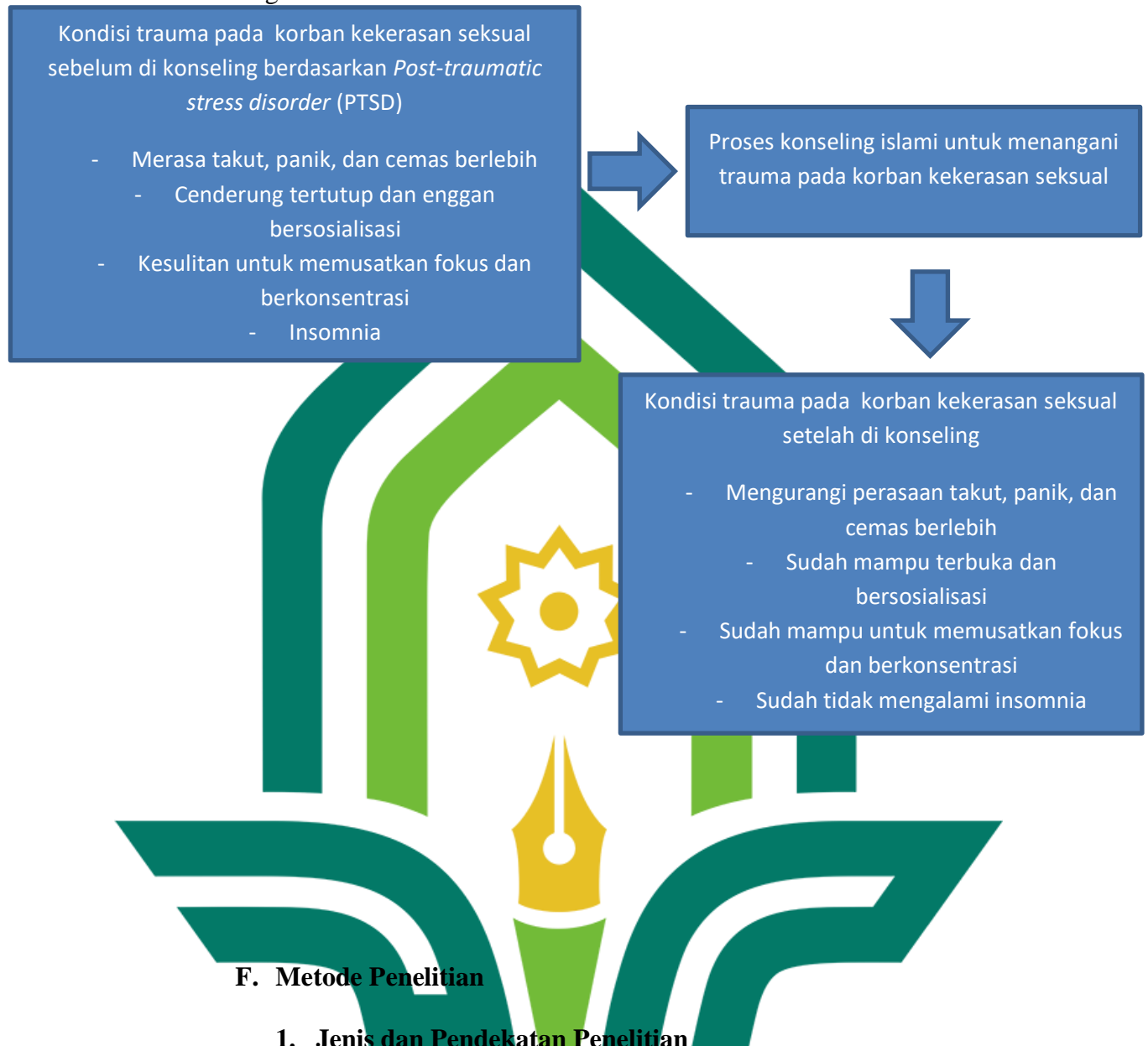
Lembaga Perlindungan Anak Kabupaten Tulang Bawang Barat, sedangkan penelitian ini berfokus pada bagaimana menangani siswa yang mengalami trauma yang mengalami kekerasan seksual dan menggunakan metode konseling Islami; lokasi penelitian adalah DP3AP2KB Kabupaten Batang. Baik penelitian ini maupun penelitian sebelumnya sama-sama meneliti tentang konseling bagi korban kekerasan seksual.

3. Kerangka Berpikir

Anak yang mengalami korban kekerasan seksual memiliki trauma, dimana trauma ini seperti merasa takut yang berlebihan, panik saat bertemu dengan orang, dan juga cemas yang berlebihan. Kemudian cenderung menutup diri dari dunia luar, sulit untuk bersosialisasi, masalah yang timbul lagi yaitu kesulitan untuk memusatkan fokus dan konsentrasi.²⁰ Dengan adanya kondisi yang demikian, maka diperlukan bantuan dari orang lain untuk menghilangkan trauma pada korban kekerasan seksual yaitu dengan konseling Islami, dimana dilakukan beberapa proses konseling. Setelah adanya proses konseling ini diharapkan trauma yang dirasa oleh anak korban kekerasan seksual ini bisa hilang dan melakukan aktivitas dengan baik sehari-harinya. Maka terbentuklah bagan seperti dibawah ini.

²⁰ Ulin Nihayah, *Konseling Traumatik: Sebuah Pendekatan dalam Mereduksi Trauma Psikologis*, (Semarang: Journal of Psychology and Education), 2022, hlm. 6.

Bagan 1.1



Jenis penelitian lapangan atau *field research* yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil data yang diperoleh peneliti di lapangan, baik berupa data lisan maupun data tertulis

(dokumen).²¹ Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini menyajikan teori-teori, serta buku-buku dan juga jurnal atau artikel yang berkaitan dengan objek penelitian. Langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang diperoleh.

2. Sumber Data

a. Data Primer (*Primary Data*)

Dalam penelitian ini, data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh individu atau organisasi dari subjek penelitian.²² Dalam hal ini sumber primer diperoleh dari konselor Fisi Hartati dan Puspita Kartika Sari, serta korban A dan B dengan trauma kekerasan seksual di DP3AP2KB Batang. Pilihan sumber primer ini akan menghantarkan pada fokus penelitian ini, sebab konselor dan korban kekerasan seksual di DP3AP2KB merupakan lokasi penelitian dan terlibat dalam rumusan masalah. Adapun korban menjadi sumber primer karena menyangkut fokus pada judul penelitian ini.

b. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku, makalah, artikel, jurnal, dan

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 2013, hlm. 4.

²² Syafrizal Helmi Situmorang, Muslich Lutfi, *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis* (Medan: USU Press), 2014, hlm. 3.

sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.²³

Data sekunder yang akan digunakan antara lain artikel-artikel yang membahas tentang permasalahan kekerasan seksual terlebih fokusnya pada konseling islami untuk menangani kasus kekerasan seksual, serta buku panduan dan nasehat tentang Islam serta disertasi atau penelitian terdahulu terkait kekerasan seksual.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan sumber informasi yang berkaitan dengan topik yang diteliti.²⁴ Peneliti melakukan wawancara kepada konselor di DP3AP2KB beserta klien (korban) untuk mendapatkan informasi spesifik mengenai permasalahan yang ada, khususnya apakah konseling islami dengan ini berhasil atau tidak. Informasi ini kemudian menjadi sajian data.

b. Observasi

Observasi adalah metode atau teknik pengumpulan data yang menggunakan pengamatan dan pendeteksian

²³ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif* (Bandung: Tarsito), 1998, hlm. 26.

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 2013, hlm. 186.

untuk mengumpulkan data penelitian.²⁵ Metode penelitian yang digunakan adalah dengan terlebih dahulu melakukan observasi ke tempat yang akan dijadikan objek penelitian (DP3AP2KB Batang). Bertemu dengan salah satu konselor dan menjadwalkan pertemuan dengan klien yang sedang mendapatkan konseling. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan subjek penelitian ini.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang hasilnya diabadikan dalam catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dengan tujuan untuk memperoleh data yang lengkap dan sah bukan berdasarkan perkiraan.²⁶ Data yang diperoleh berupa berita acara di lokasi penelitian ini yaitu di DP3AP2KB Batang, dan hal-hal yang menyangkut dari penelitian ini.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman. Analisis data terdiri dari 3 tahap, yaitu:

a. Reduksi data

²⁵S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif* (Bandung: Tarsito), 1998, hlm. 26.

²⁶ Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), 2008, hlm. 158.

Reduksi data adalah proses dimana peneliti memilah dan merangkum data-data yang pokok dan penting untuk penelitian dengan mencari pola dan tema. Agar dapat memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah proses penelitian selanjutnya.²⁷ Pada penelitian ini, peneliti memerlukan data terkait kondisi korban serta konseling islami untuk menangani trauma pada korban kekerasan seksual.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah proses pengorganisasian data dan informasi yang diperlukan agar dapat dengan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data menurut Milles dan Huberman dilakukan melalui teks yang bersifat naratif.²⁸ Pada penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan menguraikan secara singkat terkait kondisi korban serta konseling islami untuk menangani trauma pada korban kekerasan seksual.

c. Verifikasi

Menurut Milles dan Huberman, verifikasi merupakan proses penarikan kesimpulan setelah melakukan reduksi data dan display.²⁹ Verifikasi adalah analisis data yang dilakukan

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta), 2021, hlm. 134.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta), 2021, hlm. 137.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta), 2021, hlm. 141.

pada tahap akhir pada sebuah penelitian kualitatif dengan tujuan untuk menguji keabsahan temuan yang telah didapatkan setelah data didisplay dan diolah secara sistematis. Dengan melakukan verifikasi, maka dapat dipastikan bahwa kesimpulan yang ditarik sudah sesuai dengan data yang diperoleh secara faktual.

G. Sistematika Penulisan

Penyusun membagi pembahasan ke dalam lima bab pembahasan untuk mendapatkan pembahasan yang sistematis, sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah mengenai kondisi korban kekerasan seksual dan penerapan konseling Islam untuk mengatasi trauma pada korban kekerasan seksual di DP3AP2KB Batang, tujuan penelitian, kegunaan/manfaat yang diperoleh dari penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Pembahasan dalam bab ini meliputi tinjauan umum tentang konseling Islam, pengertian trauma dan kekerasan seksual.

Bab III Konseling Islami Untuk Menangani Trauma Pada Korban Kekerasan Seksual Di DP3AP2KB Batang, meliputi; profil Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Batang, kondisi korban

kekerasan seksual di DP3AP2KB Batang, dan Penerapan konseling Islam untuk mengatasi trauma korban kekerasan seksual.

Bab IV Analisis Konseling Islami Untuk Menangani Trauma Pada Korban Kekerasan Seksual. Pembahasan pada bab ini meliputi analisis kondisi korban kekerasan seksual di DP3AP2KB Batang dan analisis hasil penerapan konseling Islam untuk mengatasi trauma pada korban kekerasan seksual di DP3AP2KB Batang.

Bab V adalah Kesimpulan. Bab ini mencakup kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Terjadinya kekerasan seksual disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya kontrol perhatian, pemberian kasih sayang dari orang terdekat, serta lebih lemah korban daripada pelaku. Hal tersebut memicu korban membuka diri mencari perhatian dan kasih sayang dari lingkungan luar yang salah. Seseorang yang menjadi korban kekerasan seksual merasakan dampak secara fisik berupa sakit dan memar, secara psikis berupa gangguan mental, dan secara spiritual merasa berdosa dan jauh dari tuhan. Perasaan trauma juga turut menyertai korban seperti cemas, takut, serta menutup diri dengan lingkungan sosialnya.

Layanan konseling islami di DP3AP2KB Batang dilakukan atas dasar laporan. Pelaksanaan konseling islami diawali dengan metode pendekatan diskusi untuk mengeksplor kondisi korban. Dalam memberikan layanan konseling islami, konselor mengedepankan prinsip atau asas-asas layanan konseling islami seperti; Asas Tauhid *Rububiyah* dan *Uluhiyyah*, penyerahan diri, tunduk dan tawakkal kepada Allah, syukur, sabar, hidayah Allah, serta *dzikrullah*. Layanan konseling islami yang diberikan kepada korban trauma kekerasan seksual bertujuan untuk memberikan perubahan perbaikan kesehatan, pembersihan jiwa, memberikan perubahan perbaikan kesantunan perilaku, serta memberikan perubahan kecerdasan emosional untuk mendekatkan diri kepada Allah.

B. Saran

1.) Bagi Pengembangan Keilmuan

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dan juga referensi untuk penelitian selanjutnya, dan tentu juga dapat memberikan informasi yang berguna bagi pengembangan ilmu khususnya dalam bidang konseling islami. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai kondisi korban kekerasan seksual dan pelaksanaan konseling islami untuk menangani trauma pada korban kekerasan seksual

2.) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan juga sebagai acuan memperdalam pengetahuan agar berguna bagi yang membutuhkannya, terutama mahasiswa bimbingan penyuluhan islam dan juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi atau pembandingan yang bisa membantu dalam pengembangan penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan konseling islami untuk menangani trauma pada korban kekerasan seksual



Daftar Pustaka

- Abdullah, A. (2022). *Implementasi Bimbingan Konseling Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Ibadah pada Anak di Panti Asuhan Al-Hasaniyyah Kaliwungu Kudus* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Adz-Dzaki Bakran Hamdani, *Psikoterapi dan Konseling Islam: Penerapan Metode Sufistik*, Yogyakarta: Fajar Pustaka baru, 2002.
- Anwar, M Fuad, *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*, Deepublish, 2019.
- Atkinson, *Pengantar Psikologi*, Batam: Interaksa.
- Aprilia Cindy Dede, *Kekerasan Seksual di Lingkungan Pesantren*, Banten: Journal On Education, 2022.
- Aswadi, *Iyadah dan Ta'ziah Perspektif Bimbingan dan Konseling Islam*, 2009
- Baidi Bukhori, *Dakwah Melalui Bimbingan dan Konseling Islam*, Semarang: Jurnal Bimbingan Konseling Islam, 2014.
- Basit, H Abdul, *Konseling Islam*, Prenada Media, 2017.
- Bastomi Hasan, *Menuju Bimbingan Konseling Islami*, Kudus: Journal Of Guidance and Counseling, 2017
- Bryan Harvey, *The Relationship Between Acute Stress Disorder and Post Traumatic Stress Disorder*, Journal of Counseling and Clinical Psychology, 1998.
- Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001.
- Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Batang, diakses melalui

<https://dp3ap2kb.batangkab.go.id>, diakses pada tanggal 5 September 2024.

Didin, T. (2023). *Konseling Individu Dalam Upaya Pemulihan Psikis Anak Korban Pelecehan Seksual Pedofilia Di Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan Dan Anak (Uptd Ppa) Provinsi Lampung* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung

Goleman, *Emotional Intelligence*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000.

Hatta, Kusumawati, *Trauma Dan Pemulihannya Suatu Kajian Berdasarkan Kasus Pasca Konflik Dan Tsunami*, Dakwah Ar-Raniry Press, 2016.

Hamdani Bakran Adz-Dzady, *Psikoterapi dan Konseling Islam: Penerapan Metode Sufistik*, (Yogyakarta: Fajar Pustaka baru, 2002), hlm.49

Herman Nirwana, *Konseling Trauma Pasca Bencana*, Padang: Ta'dib, 2012.

Kemendikbud, *Buku Pedoman Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 30 Tahun 2021 Tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual Di Lingkungan Perguruan Tinggi (PPKS)*, Jakarta: Pusat Penguatan Karakter, 2022.

Kendal, P. P. L. K., & Nikmah, N. N. Upaya Penanganan Anak Korban Kekerasan Seksual Melalui Pendekatan Family Therapy Di.

kutipan dari <https://dp3ap2kb.batangkab.go.id/?p=1&id=2> pada tanggal 1 Mei 2024.

Kompasiana <https://www.kompasiana.com/beciksifa0593/6483bc874d498a4c24142d32/maraknya-kasus-kekerasan-seksual-di-kalangan-remaja>, pada tanggal 3 Desember 2023

Lubis Akhyar Saiful, *Konseling Islami: Kyai dan Pesantren*, Yogyakarta: cLSAQ

Press, 2007.

Mubarok Achmad, *Al-Irsyad An-Nafsy: Konseling Agama Teori dan Kasus*, Jakarta: Bina Rena Pariwisata, 2000

Meimunah S. Moenada, *Bimbingan Konseling Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits*, Riau: Jurnal Al-Hikmah, 2011.

Moleong, J, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013

Musnamar Tohari, *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*, Yogyakarta: UII Pres, 1992.

Nafis, Nadya Yaniar, Yuliati Hotifah, and Adi Atmoko, *Pengembangan Media Bimbingan Kelompok Dengan Video Dalam Meningkatkan Pemahaman Mengenai Pelecehan Seksual Untuk Siswa Sekolah Menengah*, Jurnal Pembelajaran, 2021.

Nasution. S *Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 1998

Putra Dia Rico, *Konseling Individu Dalam Membantu Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Korban Pelecehan Seksual di Lembaga Perlindungan Anak (LPA) Kabupaten Tulang Bawang Barat*, 2021

PMI, *Manual Teknisi Intervensi Krisis, Seri Pelatihan Program Dukungan Psikososial*, Jakarta: PMI Pusat, 2008.

Rini, *Dampak Psikologis Jangka Panjang Kekerasan Seksual Anak (Komparasi Faktor: Pelaku, Tipe, Cara, Keterbukaan Dan Dukungan Sosial)*, Jakarta: Jurnal IKRA-ITH Humaniora, 2020.

- Riyanto, A. (2019). *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Bagi Anak Korban Pelecehan Seksual di P2TP2A Lamban Ratu Agom Kabupaten Tanggamus (Studi Kasus Di P2TP2A Lamban Ratu Agom Kabupaten Tanggamus)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Sari, Permata, Intan *Konseling individu bagi remaja korban pelecehan seksual di balai perlindungan dan rehabilitasi sosial wanita (BPRSW) Yogyakarta*, 2017, Lampung, 2021.
- Suri, Sufian, *Dasar Konseling Islam Dalam Perspektif Ayat Ayat Alquran Tentang Bimbingan Dan Konseling Basis of Islamic Counseling in the Perspective of Quran Verses on Guidance and Counseling*, 2021.
- Suwandi, Basrowi *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008
- Steven Lisem, *Post Traumatic Disorder*, 2007.
- Syafrizal Helmi Situmorang, Helmi, Syafrizal, dan , Lutfi Muslich, *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, Medan: USU Press, 2014
- Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islam*, Medan: Perdana Publishing, 2018.
- Ta'ziyah, Iyadah, Aswadi, *Perspektif Bimbingan dan Konseling Islam*, 2009
- Undang-Undang Republik Indonesia, *Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual*, 2022
- Ulin Nihayah, *Konseling Traumatik: Sebuah Pendekatan dalam Mereduksi Trauma Psikologis*, Semarang: Journal of Psychology and Education, 2022.
- Widarti, Sri, *Layanan Konseling Individu Untuk Mengatasi Trauma Pada Korban Pelecehan Seksual Di Lembaga Konseling Pelajar Putri Batang*, 2023.

LAMPIRAN I
PANDUAN WAWANCARA

Informan : Konselor Islami

1. Sudah berapa lama menjadi konselor Islami?
2. Bagaimana pelaksanaan konseling Islami di DP3AP2KB Batang?
3. Apa tujuan dari konseling Islami?
4. Berapa lama kegiatan pelaksanaan konseling Islami?
5. Apa saja bentuk Konseling Islami yang diberikan?
6. Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan konseling Islami?
7. Apakah pelaksanaan konseling Islami dapat diterima baik oleh korban kekerasan seksual?
8. Apa penyebab yang paling banyak terjadinya kekerasan seksual?
9. Adakah perubahan setelah korban kekerasan seksual mendapat konseling Islami?
10. Apa saja kesulitan yang dihadapi konselor dalam melakukan konseling Islami pada trauma korban kekerasan seksual?



PANDUAN WAWANCARA

Informan: Korban Kekerasan Seksual

1. Apa yang anda ketahui tentang kekerasan seksual?
2. Berapa usia anda ketika mengalami trauma saat mengalami kekerasan seksual?
3. Apa yang melatarbelakangi terjadinya kekerasan seksual?
4. Apakah keputusan konseling islami ini pilihan anda sendiri atau ada tekanan dari luar?
5. Bagaimana tanggapan orang tua pada saat anda menjadi korban kekerasan seksual?
6. Bagaimana tanggapan anda setelah mendapatkan konseling Islami di DP3AP2KB Batang?
7. Apa manfaat yang anda peroleh dari pelaksanaan konseling Islami di DP3AP2KB Batang?



PANDUAN WAWANCARA

Informan: Pendamping Korban Kekerasan Seksual

1. Apa yang dirasakan ibu ketika mengetahui kabar tersebut ?
2. Apa yang membawa ibu sehingga membawakan anak tersebut ke DP3AP2KB Batang ?
3. Apa yang dirasakan sekarang setelah melakukan kegiatan konseling islami di DP3AP2KB Batang ?



LAMPIRAN 2

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Konselor Islami
 Nama : Fisi Hartati S.Psi, M.M
 Waktu : Jum'at, 13 September 2024
 Tempat : DP3AP2KB Batang

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|--|
| 1 | Sudah berapa lama menjadi konselor islam? | 4 Tahun sejak 2022 |
| 2 | Bagaimana pelaksanaan konseling islami di DP3AP2KB Batang? | Pelaksanaan konseling islami di DP3AP2KB Batang memang ada SOPnya (Standar operational Pelayanan) melalui pelaporan yang masuk ke DP3AP2KB Batang ini kemudian dilakukan tindak lanjut asesmen untuk lebih detail dan mendalam informasi yang didapatkan terkait kasus yang terjadi, sehingga kemudian barulah dilakukan layanan konseling atau pemberian bantuan kepada si korban |
| 3 | Apa tujuan dari konseling islami ini? | tujuan adanya konseling ini agar anak mendapatkan semangat kembali untuk sembuh dan kembali ke kehidupan sebagaimana mestinya bersosial dan tidak menutup diri, sehingga orang itu dapat mandiri dan terus berkembang sebagai fitrah makhluk tuhan. |

| | | |
|---|--|--|
| 4 | Berapa lama kegiatan pelaksanaan konseling islami? | Layanan konseling islami ini dilakukan sekitar 1jam 30menit sampai 2jam lamanya untuk satu kali pertemuan, biasanya setelah itu dilanjutkan pendampingan dan pemantauan lewat sosial media, nah ketika kok memang membutuhkan kehadiran kita secara langung biasanya dilakukan penjadwalan ketemu kembali. |
| 5 | Apa saja bentuk konseling islami yang diberikan? | Bentuk layanan konseling islami disini biasanya konseling terhadap perkawinan usia anak, KDRT, metode belajar, dan kenakalan remaja seperti tawuran. |
| 6 | Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan konseling islami? | Kalau ada kasus, itu dimulai dari masuknya laporan terlebih dahulu biasanya dari PLKB, kemudian ditindaklanjuti melalui asesmen dari DP3AP2KB, lalu dilihat ada feed back atau tidak dari korban, kalau tidak ada feedback dalam artian tidak membutuhkan kita maka selesai satu kali pertemuan, nah misalkan ada feedback membutuhkan kita dalam menyelesaikan permasalahannya atau bahkan ternyata korban ini mengalami trauma, maka kita lakukan pendampingan lanjutan dan pertemuan kembali. |
| 7 | Apakah pelaksanaan konseling islami dapat diterima baik oleh korban kekerasan seksual? | Belum tentu diterima dengan baik, namun Alhamdulillah selama ini diterima dengan baik terus, sehingga dapat memberikan dampak positif, jika tidak diterima dengan |

| | | |
|-----|--|---|
| | | baik itu biasanya dikarenakan keterbelakangan mental, keterbelakangan pendidikan, serta korban dan keluarga itu memiliki komitmen sendiri. |
| 8. | Apa penyebab yang paling banyak terjadinya kekerasan seksual? | Dikarenakan pergaulan bebas menjalin hubungan lewat media sosial dengan siapapun itu bisa, dan seringkali memang dilatarbelakangi dari kurangnya pendampingan keluarga, kurangnya kasih sayang dari lingkungannya. |
| 9. | Adakah perubahan setelah korban kekerasan seksual mendapat konseling? | Ada, perkembangan perubahan klien itu terus kita pantau lewat PLKB yang ada di setiap kecamatan di Batang, totalnya itu ada 15 Kecamatan. Nah kemaren itu kami mendapatkan informasi dari PLKB bahwa ada klien kita yang tadinya mengalami trauma sekarang sudah kembali ke masyarakat dan di SMK kelas 1 ini dia berprestasi juga. |
| 10. | Apa saja kesulitan yang dihadapi konselor dalam melakukan konseling islami pada trauma korban kekerasan seksual? | Kesulitan yang kita temui itu pada pola pikir orang yang mengalami trauma, ketika masih tingkatan trauma kecil biasanya tidak terlalu sulit, namun kalau sudah trauma parah itu yang sulit, butuh waktu lama untuk klien itu bisa sembuh kembali seperti sedia kala. |

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Korban Kekerasan Seksual

Nama : A

Waktu : Kamis 12 September 2024

Tempat : DP3AP2KB Batang

| No | Pertanyaan | Jawab |
|----|--|---|
| 1 | Apa yang anda ketahui tentang kekerasan seksual? | Perbuatan yang merugikan yang berkaitan dengan seksualitas |
| 2 | Berapa usia anda ketika mengalami trauma saat mengalami kekerasan seksual? | Waktu itu umur 13 tahun dan sekarang saya umur 14 tahun |
| 3 | Apa yang melatarbelakangi terjadinya kekerasan seksual? | Saya waktu itu dijemput dan diajak keluar jalan oleh seorang yang saya temui lewat game online, saya tidak menyangka akan diajak ke hotel dan disana saya diperkosa 3 orang sampai hamil, saya tidak mengetahui identitas ketiganya dan mereka tidak ada yang bertanggungjawab. |
| 4 | Apakah keputusan konseling islami ini pilihan anda sendiri atau ada tekanan dari luar? | Saya tidak tahu harus bagaimana, keluarga sempat memarahi saya, nah Alhamdulillah ada bantuan dari pihak dinas sehingga saya merasa lebih baik. |

| | | |
|---|---|--|
| 5 | Bagaimana tanggapan orang tua pada saat anda menjadi korban kekerasan seksual? | Orang tua ibu sudah meninggal, kalau ayah dan keluarga yang lain memang awalnya memarahi tapi kemudian membiarkan karena sudah kejadian, saya juga diperingati untuk tidak melakukannya lagi. |
| 6 | Bagaimana tanggapan anda setelah mendapatkan Konseling Islami di DP3AP2KB Batang? | Pada awalnya saya bingung dan harus menjalani kehidupan ini bagaimana, saya juga terkadang takut atas kejadian ini apakah saya salah, kemudian setelah saya mendapat layanan konseling saya menjadi lebih baik dan saya mengerti bahwa yang salah adalah yang memperkosa saya, saya lebih baik memikirkan bagaimana anak saya dan bagaimana saya menjalani kehidupan ini karena sudah terjadi dan mungkin ini adalah yang ditakdirkan. |
| 7 | Apa manfaat yang anda peroleh dari pelaksanaan konseling islami di DP3AP2KB Batang? | Terutama terimakasih kepada bu Fisi selaku konselor islam, banyak sekali manfaat yang saya peroleh dan penyampaian dan pendampingan dari bu Fisi selaku konselor di DP3AP2KB sangat detail serta dapat dipahami dalam mengambil tindakan untuk saya menjalani hidup ini tidak asal-asalan, saya ingin melanjutkan pendidikan dan saya juga ingin mengurus anak saya, namun dengan analisis dan cara- |

| | | |
|--|--|---|
| | | cara nya itu baru saya sadari setelah mendapat masukan dari konselor. |
|--|--|---|

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Korban Kekerasan Seksual

Nama : B

Waktu : Kamis, 31 Oktober 2024

Tempat : Rumah Korban

| No | Pertanyaan | Jawab |
|----|--|--|
| 1 | Apa yang anda ketahui tentang kekerasan seksual? | Dulu, saya tidak benar-benar mengerti apa itu kekerasan seksual. Saya hanya tahu bahwa ada sesuatu yang salah, bahwa perasaan takut dan tidak nyaman itu terus ada, tapi saya tidak punya kata-kata untuk menjelaskannya. Sekarang, setelah bimbingan dan konseling, saya mulai memahami bahwa kekerasan seksual adalah ketika seseorang memaksa atau menyakiti kita secara fisik atau perasaan, terutama di bagian-bagian yang seharusnya terlindungi. Saya baru sadar bahwa apa yang terjadi adalah bentuk kekerasan, dan bahwa saya tidak |

| | | |
|---|--|---|
| | | seharusnya merasa bersalah atau malu karenanya. |
| 2 | Berapa usia anda ketika mengalami trauma saat mengalami kekerasan seksual? | Waktu itu umur 8 tahun |
| 3 | Apa yang melatarbelakangi terjadinya kekerasan seksual? | Saya sendiri tidak tahu mengapa ayah tiri saya melakukan hal itu. Saat kecil, saya hanya merasa takut, bingung, dan tidak mengerti apa yang terjadi. Saya selalu diberitahu untuk tidak bercerita pada siapa pun, bahkan pada ibu. Katanya, ini adalah rahasia yang tidak boleh orang lain tahu. Mungkin dia merasa bisa melakukannya karena saya terlalu kecil dan tidak akan berani melawan atau bercerita. Baru setelah bertahun-tahun, saya akhirnya bisa mengungkapkan semuanya karena tidak tahan lagi menyimpan semua ini sendirian. |
| 4 | Apakah keputusan konseling islami ini pilihan anda sendiri atau ada tekanan dari luar? | Keputusan untuk ikut konseling Islami sebenarnya campuran dari keinginan saya sendiri dan dorongan dari orang-orang di sekitar saya. Ibu dan beberapa anggota keluarga menyarankan agar saya mencoba pendekatan ini, terutama karena saya sempat |

| | | |
|---|--|--|
| | | <p>merasa kehilangan arah dan tidak tahu bagaimana cara menyembuhkan diri. Awalnya saya ragu, tapi kemudian saya berpikir mungkin ini bisa membantu saya mendekati diri kepada Allah dan memahami nilai-nilai penyembuhan dari agama. Setelah beberapa sesi, saya mulai merasa lebih tenang dan merasa bahwa ini adalah keputusan yang tepat untuk saya.</p> |
| 5 | <p>Bagaimana tanggapan orang tua pada saat anda menjadi korban kekerasan seksual?</p> | <p>Ketika saya akhirnya memberanikan diri untuk bercerita kepada Ibu, dia terlihat sangat terpukul. Saya melihat wajahnya berubah antara kaget, sedih, dan marah, seperti dia tidak percaya apa yang saya katakan. Dia menangis dan langsung memeluk saya, meminta maaf berulang kali, seolah-olah dia merasa bersalah karena tidak bisa melindungi saya selama ini.</p> |
| 6 | <p>Bagaimana tanggapan anda setelah mendapatkan Konseling Islami di DP3AP2KB Batang?</p> | <p>Setelah menjalani konseling Islami di DP3AP2KB Batang, saya merasa lebih tenang dan memiliki kekuatan baru. Pendekatan Islami membuat saya merasa lebih dekat dengan Allah dan mengingatkan</p> |

| | | |
|---|--|---|
| | | <p>saya bahwa ada harapan untuk pulih. Saya diajari untuk memaafkan diri sendiri, meski sulit, dan secara perlahan mulai memahami bahwa ini bukan kesalahan saya. Konseling ini membantu saya merasa didukung, dan saya merasa lebih berani menjalani hari-hari ke depan dengan keyakinan bahwa saya bisa bangkit</p> |
| 7 | <p>Apa manfaat yang anda peroleh dari pelaksanaan konseling islami di DP3AP2KB Batang?</p> | <p>Konseling Islami di DP3AP2KB Batang memberikan banyak manfaat untuk saya. Saya jadi merasa lebih kuat secara mental dan emosional karena diingatkan bahwa Allah selalu ada untuk saya, dan ini bukan hal yang harus saya lalui sendirian. Konseling ini membantu saya menemukan cara untuk menghadapi trauma dengan cara yang sesuai dengan keyakinan saya, seperti dengan berdoa dan refleksi diri. Selain itu, konseling ini membuat saya lebih percaya diri untuk melanjutkan hidup, karena saya mulai memahami nilai diri saya yang sesungguhnya dan menemukan harapan bahwa saya bisa pulih</p> |

| | | |
|--|--|------------------------------------|
| | | dan melanjutkan hidup dengan damai |
|--|--|------------------------------------|



TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Ibu Korban Kekerasan Seksual B

Nama : Baiti Jannah

Waktu : Kamis, 31 Oktober 2024

Tempat : Rumah Korban

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|--|
| 1 | <p>Apa yang dirasakan ibu ketika mengetahui kabar tersebut ?</p> | <p>Ketika akhirnya anak saya menceritakan apa yang terjadi, hati saya hancur berkeping-keping. Rasanya sulit menerima bahwa saya tidak melihat tanda-tanda sebelumnya. Saya begitu menyesal, merasa seperti ibu yang gagal karena tidak melindunginya dari rasa sakit seperti ini. Bagaimana bisa saya tidak tahu bahwa orang yang saya percayai bisa melukai anak saya sendiri? Rasanya seperti mimpi buruk, dan setiap kata yang dia ucapkan menambah luka di hati saya. Saya hanya ingin bisa menghapus semua rasa sakit yang dia rasakan dan membawanya kembali ke rasa aman</p> |
| 2 | <p>Apa yang membawa ibu sehingga membawakan anak tersebut ke DP3AP2KB Batang ?</p> | <p>Setelah mengetahui apa yang terjadi pada anak saya, hati saya hancur, dan saya merasa sangat bersalah karena tidak menyadari hal ini lebih awal. Saya ingin memberikan segala dukungan yang ia butuhkan untuk pulih, baik secara fisik</p> |

| | | |
|---|---|--|
| | | <p>maupun mental. Saya memilih membawa dia ke DP3AP2KB Batang karena mereka memiliki pendekatan konseling Islami yang bisa membantu anak saya merasa lebih nyaman dan menemukan kekuatan dari sisi spiritualnya. Saya berharap konseling ini dapat membantunya memahami bahwa dia tidak sendirian, dan bahwa kami semua ada untuk mendukungnya dalam proses penyembuhan ini</p> |
| 3 | <p>Apa yang dirasakan sekarang setelah melakukan kegiatan konseling islami di DP3AP2KB Batang ?</p> | <p>Sekarang, setelah anak saya menjalani konseling Islami, saya melihat perubahan positif dalam dirinya. Dia mulai terlihat lebih tenang dan perlahan mulai membuka diri lagi. Meskipun prosesnya tidak mudah dan masih panjang, dia sepertinya merasa lebih kuat dan lebih berani menjalani hari-hari ke depan. Melihat dia menemukan sedikit demi sedikit kedamaian dan harapan membuat saya juga merasa lebih lega dan bersyukur. Saya merasa keputusan untuk mengikuti konseling Islami di DP3AP2KB Batang sangat tepat, karena pendekatan ini membantunya menyembuhkan diri dengan cara yang sesuai dengan nilai-nilai yang kami yakini</p> |

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Pendamping Korban Kekerasan Seksual A

Nama : Rohana Sari

Waktu : Jum'at, 11 September 2024

Tempat : Rumah Korban

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|---|
| 1 | Apa yang dirasakan ibu ketika mengetahui kabar tersebut ? | Mendengar kabar bahwa saudara saya menjadi korban kekerasan seksual oleh tiga orang laki-laki yang dikenalnya melalui game online sangat mengguncang hati saya. Rasanya seperti mimpi buruk, dan saya merasa sangat marah dan bingung. Saya selalu berusaha untuk melindunginya, tetapi sekarang saya merasa seolah-olah saya telah gagal. Selain rasa sakit karena melihatnya menderita, saya juga merasa sangat khawatir tentang apa yang akan terjadi selanjutnya. Saya ingin segera berada di sampingnya, memberikan dukungan, dan membantunya menemukan jalan keluar dari kegelapan ini. Kami harus berbicara dan mencari bantuan secepatnya, karena dia tidak seharusnya menghadapi semua ini sendirian |
| 2 | Apa yang membawa ibu sehingga membawakan | Setelah mendengar cerita anak saya, saya merasa sangat khawatir dan tidak |

| | | |
|---|---|--|
| | <p>anak tersebut ke DP3AP2KB Batang ?</p> | <p>berdaya. Saya ingin memastikan dia mendapatkan bantuan yang tepat dan profesional. Saya membawa dia ke DP3AP2KB Batang karena saya mendengar bahwa mereka memiliki program konseling yang sensitif terhadap trauma dan pendekatan Islami yang bisa membuatnya merasa lebih nyaman. Saya percaya tempat ini bisa memberikan dukungan emosional dan spiritual yang dia butuhkan untuk pulih. Sebagai ibu, saya merasa penting untuk mendukung anak saya melalui proses ini dan memberikan semua yang dia butuhkan untuk merasa aman dan terlindungi.</p> |
| 3 | <p>Apa yang dirasakan sekarang setelah melakukan kegiatan konseling islami di DP3AP2KB Batang ?</p> | <p>Setelah anak saya mengikuti konseling Islami di DP3AP2KB Batang, saya merasakan banyak perubahan positif. Saya melihat dia mulai berani berbicara tentang pengalamannya dan perlahan-lahan kembali kepada dirinya yang dulu. Dia tampak lebih tenang dan memiliki semangat baru dalam menjalani hari-harinya. Konseling ini memberinya ruang untuk mengungkapkan perasaan dan mengatasi rasa sakitnya dengan cara yang lebih sehat. Saya juga merasa lebih tenang, karena saya tahu dia mendapatkan dukungan yang dibutuhkan untuk sembuh. Meskipun jalan pemulihan</p> |

| | | |
|--|--|--|
| | | masih panjang, saya merasa optimis melihat kemajuan yang dia capai |
|--|--|--|



LAMPIRAN 3 : DOKUMENTASI**SURAT PERSETUJUAN NARASUMBER PENELITIAN****(INFORMED CONSENT)**

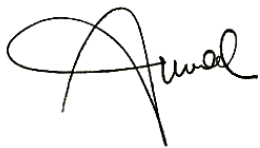
Assalamu'alaikum Wr.Wb. Perkenalkan, saya M Aviq Ulya, Mahasiswa (S-1), Sarjana Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuludin Adab, dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya bermaksud melakukan penelitian tentang "Konseling Islami untuk menangani korban trauma kekerasan seksual di DP3AP2KB Batang". Penelitian ini dilakukan sebagai syarat utama menyelesaikan studi S-1 Saya berharap saudara/I bersedia untuk membantu dengan menjadi narasumber dalam penelitian ini, dimana akan dilakukan wawancara mengenai hal-hal yang terkait dengan penelitian. Semua informasi yang saudara/I berikan hanya dipergunakan untuk kepentingan dan tujuan penelitian. Dengan demikian saya berharap penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi oleh berbagai pihak secara positif. Setelah saudara/I membaca maksud dan kegiatan penelitian ini, maka dengan ini saya memohon agar dapat mengisi nama dan tanda-tangan saudara/I dibawah ini :

Saudara/I setuju untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini :

Nama : A

Selaku : Korban Kekerasan Seksual

Tanda Tangan :


A.

Demikian surat persetujuan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

SURAT PERSETUJUAN NARASUMBER PENELITIAN

(INFORMED CONSENT)

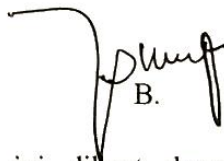
Assalamu'alaikum Wr.Wb. Perkenalkan, saya M Aviq Ulya, Mahasiswa (S-1), Sarjana Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuludin Adab, dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya bermaksud melakukan penelitian tentang "Konseling Islami untuk menangani korban trauma kekerasan seksual di DP3AP2KB Batang". Penelitian ini dilakukan sebagai syarat utama menyelesaikan studi S-1 Saya berharap saudara bersedia untuk membantu dengan menjadi narasumber dalam penelitian ini, dimana akan dilakukan wawancara mengenai hal-hal yang terkait dengan penelitian. Semua informasi yang saudara berikan hanya dipergunakan untuk kepentingan dan tujuan penelitian. Dengan demikian saya berharap penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi oleh berbagai pihak secara positif. Setelah saudara membaca maksud dan kegiatan penelitian ini, maka dengan ini saya memohon agar dapat mengisi nama dan tanda-tangan saudara dibawah ini :

Saudara/I setuju untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini :

Nama : B

Selaku : Korban Kekerasan Seksual

Tanda Tangan :



B.

Demikian surat persetujuan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

SURAT PERSETUJUAN NARASUMBER PENELITIAN

(INFORMED CONSENT)

Assalamu'alaikum Wr.Wb. Perkenalkan, saya M Aviq Ulya, Mahasiswa (S-1), Sarjana Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuludin Adab, dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya bermaksud melakukan penelitian tentang "Konseling Islami untuk menangani korban trauma kekerasan seksual di DP3AP2KB Batang". Penelitian ini dilakukan sebagai syarat utama menyelesaikan studi S-1 Saya berharap saudara bersedia untuk membantu dengan menjadi narasumber dalam penelitian ini, dimana akan dilakukan wawancara mengenai hal-hal yang terkait dengan penelitian. Semua informasi yang saudara berikan hanya dipergunakan untuk kepentingan dan tujuan penelitian. Dengan demikian saya berharap penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi oleh berbagai pihak secara positif. Setelah saudara membaca maksud dan kegiatan penelitian ini, maka dengan ini saya memohon agar dapat mengisi nama dan tanda-tangan saudara dibawah ini :

Saudara/I setuju untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini :

Nama : Fisi Hartati

Selaku : Konselor DP3AP2KB Batang

Tanda Tangan :



Fisi Hartati

Demikian surat persetujuan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

SURAT PERSETUJUAN NARASUMBER PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)

Assalamu'alaikum Wr.Wb. Perkenalkan, saya M Aviq Ulya, Mahasiswa (S-1), Sarjana Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuludin Adab, dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya bermaksud melakukan penelitian tentang "Konseling Islami untuk menangani korban trauma kekerasan seksual di DP3AP2KB Batang". Penelitian ini dilakukan sebagai syarat utama menyelesaikan studi S-1 Saya berharap saudara bersedia untuk membantu dengan menjadi narasumber dalam penelitian ini, dimana akan dilakukan wawancara mengenai hal-hal yang terkait dengan penelitian. Semua informasi yang saudara berikan hanya dipergunakan untuk kepentingan dan tujuan penelitian. Dengan demikian saya berharap penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi oleh berbagai pihak secara positif. Setelah saudara membaca maksud dan kegiatan penelitian ini, maka dengan ini saya memohon agar dapat mengisi nama dan tanda-tangan saudara dibawah ini :

Saudara/I setuju untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini :

Nama : Puspita Kartika Sari

Selaku : Kepala Unit Bidang PTP2A DP3AP2KB Batang

Tanda Tangan :



Puspita Kartika Sari

Demikian surat persetujuan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

SURAT PERSETUJUAN NARASUMBER PENELITIAN

(INFORMED CONSENT)

Assalamu'alaikum Wr.Wb. Perkenalkan, saya M Aviq Ulya, Mahasiswa (S-1), Sarjana Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuludin Adab, dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya bermaksud melakukan penelitian tentang "Konseling Islami untuk menangani korban trauma kekerasan seksual di DP3AP2KB Batang". Penelitian ini dilakukan sebagai syarat utama menyelesaikan studi S-1 Saya berharap saudara bersedia untuk membantu dengan menjadi narasumber dalam penelitian ini, dimana akan dilakukan wawancara mengenai hal-hal yang terkait dengan penelitian. Semua informasi yang saudara berikan hanya dipergunakan untuk kepentingan dan tujuan penelitian. Dengan demikian saya berharap penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi oleh berbagai pihak secara positif. Setelah saudara membaca maksud dan kegiatan penelitian ini, maka dengan ini saya memohon agar dapat mengisi nama dan tanda-tangan saudara dibawah ini :

Saudara/I setuju untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini :

Nama : Rohana Sari

Selaku : Pendamping Korban A

Tanda Tangan :



Rohana Sari

Demikian surat persetujuan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

SURAT PERSETUJUAN NARASUMBER PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)

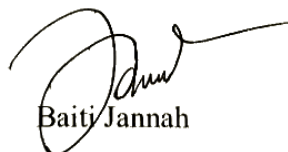
Assalamu'alaikum Wr.Wb. Perkenalkan, saya M Aviq Ulya, Mahasiswa (S-1), Sarjana Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuludin Adab, dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya bermaksud melakukan penelitian tentang "Konseling Islami untuk menangani korban trauma kekerasan seksual di DP3AP2KB Batang". Penelitian ini dilakukan sebagai syarat utama menyelesaikan studi S-1 Saya berharap saudara bersedia untuk membantu dengan menjadi narasumber dalam penelitian ini, dimana akan dilakukan wawancara mengenai hal-hal yang terkait dengan penelitian. Semua informasi yang saudara berikan hanya dipergunakan untuk kepentingan dan tujuan penelitian. Dengan demikian saya berharap penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi oleh berbagai pihak secara positif. Setelah saudara membaca maksud dan kegiatan penelitian ini, maka dengan ini saya memohon agar dapat mengisi nama dan tanda-tangan saudara dibawah ini :

Saudara/I setuju untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini :

Nama : Baiti Jannah

Selaku : Ibu Korban B

Tanda Tangan :


Baiti Jannah

Demikian surat persetujuan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

aaviq12@gmail.com. Nama saya M Aviq Ulya, laki-laki kelahiran Kabupaten Pekalongan bertepatan dengan tanggal 12 juni 2000. saya beragama islam bertempat tinggal bersama keluarga Di Desa Langkap, RT 01/ RW 03 Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan.

Ali Efendi ialah nama bapak saya, beliau memiliki istri yang begitu tangguh dan setia bernama Naela Mazidah. Kedua orang tua saya sangatlah hebat dalam menjalani kehidupan keluarga hingga saat ini saya menyelesaikan studi S1 di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sedangkan kedua adik saya menimba ilmu di pondok pesantren, yang satu bernama Muhamad Zidan di APIK Kendal dan yang paling kecil Azka Robi di Proto, tepatnya MAS Proto sambil menghafalkan Al-Quran.

Diusia ke-24 tahun ini saya menilai ada keterlambatan proses jika dibandingkan dengan seumuran saya, ada yang didunia pendidikan sudah lulus S2, ada yang didunia kerja sudah menjadi bos dan mempunyai karyawan sendiri hingga memiliki banyak aset, namun ada kelebihan lain yang selalu saya syukuri dimana saya hidup bersama keluarga yang selalu mengedepankan ajaran agama, orangtua adalah segalanya bagi saya.

Demikian daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenar-benarnya dan bisa digunakan sebagaimana diperlukan.

Pekalongan, 22 Oktober 2024

M Aviq Ulya (3519036)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : M Aviq Ulya
NIM : 3519036
Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
E-mail address : aaviq12@gmail.com
No. Hp : 0859 56536 964

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah : Skripsi yang berjudul :

**KONSELING ISLAMI UNTUK MENANGANI TRAUMA PADA KORBAN
KEKERASAN SEKSUAL DI DP3AP2KB BATANG**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 5 November 2024



(M Aviq Ulya)